

Nelayan Thailand Curi Penyu di Perairan Kepri



Perairan Anambas Provinsi Kepulauan Riau sering dijadikan tempat pencurian ikan maupun penyu oleh nelayan asing, seperti dari Thailand, karena pengamanan sangat lemah. Menurut Kepala Dusun I Desa Ladan Anambas, Provinsi Kepri, Sofian, pihaknya sering mendapati nelayan atau kapal asing sedang mencari ikan dan penyu di perairan Anambas.

Seperti yang terjadi beberapa hari lalu, kata dia, kapal nelayan dari Thailand kedatangan sedang mencuri penyu. Namun, kapal tersebut tidak ditangkap karena memang tidak ada aparat yang mengawasi perairan tersebut.

"Kami sudah melaporkan adanya pencurian penyu di bibir pantai Anambas yang dilakukan oleh kapal Thailand dengan menggunakan jaring di Desa Ladan. Atas kejadian itu, warga mengeluhkan patroli Lanal yang jauh dari Laut Palmatak, yang mengakibatkan kapal asing dengan mudah masuk hingga ke bibir pantai pulau tersebut," kata Sofian di Anambas, Jumat (1/7).

Danlanal Tarempa, Maswedi, mengatakan, patroli masih tetap dilakukan tapi jauh di tengah laut. Adapun pengawasan di sekitar pantai, diharapkan kerja sama dari nelayan untuk melaporkan kepada Lanal dalam hal pengamanan laut. Nelayan bisa melaporkan melalui nomor HP Danlanal Tarempa atau SMS Centre Pemkab KKA.

"Tentunya kita sangat mengharapkan kerja sama nelayan dalam pengawasan di tepi pantai. Nelayan bisa melaporkan melalui pesan singkat (SMS) kepada kami atau kepada SMS Centre Pemkab," kata Maswedi.

Akibat pencurian penyu serta pencurian ikan yang dilakukan oleh kapal asing, hasil tangkapan ikan warga sangat menurun. Selain kapal asing, penangkapan ikan juga dilakukan oleh kapal nasional yang menggunakan jaring seperti pukat mayang yang menyapu bersih isi laut. n gus/N-1.